

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Undang-undang No 22 tahun 2009 pasal 1 ayat 2, lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedangkan yang dimaksud dengan ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Termasuk dalam pengertian penetapan kebijaksanaan lalu lintas dalam ketentuan ini antara lain penataan sirkulasi lalu lintas, penentuan kecepatan maksimum dan atau minimum, larangan penggunaan jalan, larangan dan atau perintah bagi pemakai jalan.

Pada saat arus lalu lintas rendah maka kecepatan dari suatu kendaraan bebas tidak ada gangguan dari kendaraan lain, tetapi jika semakin banyak kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut maka kecepatan akan semakin turun sampai suatu saat tidak bisa lagi arus lalu lintas atau volume lalu lintas bertambah lagi, maka di sinilah kepadatan akan terjadi. Arus lalu lintas tidak bergerak dan kepadatan tinggi, di sinilah yang sering terjadi di jalan-jalan perkotaan seperti di Pasar Karang Pucung Cilacap

Pasar Karang Pucung Cilacap merupakan prasarana transportasi lintas provinsi yang padat kendaraan, terdapat banyak kompleks pertokoan yang berderet di sepanjang jalan. Pasar karang pucung juga digunakan sebagai akses lalu lintas antar kota. Di sepanjang jalan Pasar ini sering terjadi

kepadatan kendaraan yang diakibatkan oleh volume kendaraan yang sangat banyak, Kepadatan juga disebabkan oleh kegiatan parkir *on street* sehingga mengakibatkan kapasitas jalan berkurang. Seperti di area pasar karang pucung, minimarket, pasar hewan karang pucung serta pertokoan lain yang tidak menyediakan tempat parkir yang memadai untuk para konsumennya, sehingga sering diberlakukan parkir *on street* dan juga ditambah dengan aktivitas angkutan perkotaan pada daerah itu yang mengakibatkan buruknya keadaan lalu lintas pada daerah itu. Hal tersebut yang menyebabkan penulis memilih lokasi di Pasar Karang Pucung Cilacap

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah di kemukakan pada daerah itu telah terjadi beberapa permasalahan lalu lintas yang sering terjadi di Pasar pucung cilacap. Sehingga penulis memiliki beberapa rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Berapa kebutuhan ruang parkir di Pasar karang pucung, agar tidak menimbulkan parkir di Badan Jalan?
2. Pengaruh parkir dibadan jalan terhadap tingkat pelayanan di Pasar karang pucung kabupaten cilacap ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakanya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kebutuhan parkir di Pasar cilacap karang pucung kabupaten cilacap.

2. Mengetahui pengaruh parkir dibadan jalan terhadap tingkat pelayanan di Pasar karang pucung kabupaten cilacap

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari diadakanya penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan untuk pihak pengelola terminal Pasar pucung cilacap, terkait pengelolaan perparkiran,
2. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca dibidang manajemen transportasi

E. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Metode analisis mengacu pada manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI)1997.
2. Ruas jalan yang ditinjau hanya satu jalur yang tepat di depan Pasar karang pucung
3. Hambatan samping yang di teliti hanya parkir di badan jalan Pasar karang pucung sepanjang 100 m